

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini, diuraikan kesimpulan dan saran. Di bawah ini merupakan penjelasan lebih lanjut terkait kesimpulan dan saran penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan pada bagian temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, didapat simpulan yang berkenaan dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek terhadap peningkatan pemahaman konsep dan kreativitas siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Berikut merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

- 5.1.1 Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas V materi sistem pencernaan manusia baik pada kinerja guru dan aktivitas siswa mendapatkan nilai rata-rata sangat baik. Guru dan siswa melaksanakan seluruh sintak pada model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) secara berurutan sesuai dengan dengan indikatornya. Selama kegiatan siswa lebih aktif mengikuti selama proyek pembelajaran.
- 5.1.2 Perbedaan peningkatan pemahaman konsep siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Nilai pretest yang tertinggi di kelas eksperimen adalah 50 dan terendah 29, sementara di kelas kontrol nilai pretest yang tertinggi mencapai 56 dan terendah 29. Setelah pembelajaran atau perlakuan, nilai posttest di kelas eksperimen menunjukkan nilai tertinggi sebesar 94 dan terendah 71, sedangkan di kelas kontrol nilai posttest tertinggi dengan nilai sebesar 79 dan terendah 50. Untuk nilai kemampuan awal (pretest), kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 38,96, sedangkan di kelas kontrol nilai rata-rata siswa sebesar 37,67. Setelah pembelajaran atau perlakuan, nilai

posttest di kelas eksperimen meningkat menjadi 82,96, sedangkan di kelas kontrol mendapat rata-rata sebesar 61,24. Sementara itu, uji beda rata-rata pretest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai Sig sebesar 0,459, sehingga H_0 diterima, ini artinya tidak ada perbedaan rata-rata nilai pretest pemahaman konsep antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan, uji beda rata-rata posttest menunjukkan nilai Sig sebesar 0,001, sehingga H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan rata-rata nilai posttest pemahaman konsep antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini memberikan pemahaman bahwa pembelajaran berbasis proyek berperan positif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V pada materi sistem pencernaan manusia.

5.1.3 Perbedaan peningkatan kreativitas siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penilaian kreativitas siswa diukur dengan tiga indikator yaitu kreativitas, kekuatan teknis dan daya tarik estetika sebelum dan setelah pembelajaran. Hasil perbedaan yang diperoleh sesuai tiga indikator tersebut nilai rata-rata sebelum dan setelah pembelajaran di kelas eksperimen sebesar 64% termasuk kategori cukup dan 88% dengan kategori sangat baik, sedangkan nilai rata-rata sebelum dan setelah pembelajaran di kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 60% dengan kategori cukup dan 80% dengan kategori baik. Sehingga terdapat peningkatan kreativitas siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa rekomendasi atau saran yang diperoleh dari temuan selama penelitian, antara lain:

5.2.1 Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa guru belum bisa mengoptimalkan aspek motivasi siswa dan apresiasi dalam pembelajaran, serta penggunaan pertanyaan pemantik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, padahal motivasi siswa menjadi salah satu aspek penting dalam

membangkitkan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, sebaiknya guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan pertanyaan pemantik yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan aktif dalam pembelajaran.

5.2.2 Bagi Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian, masih ditemukan siswa yang tetap bermain saat pembelajaran sudah dimulai, banyak mengobrol dengan teman sebangku ketika materi dijelaskan, dan ada siswa yang tidak berpartisipasi dalam mengerjakan proyek kelompok, serta ada beberapa siswa juga kurang percaya diri dalam mengungkapkan pengalaman mereka dalam pembelajaran dikelas. Sebaiknya siswa dibagi kelompok dengan jumlah sedikit sehingga semua siswa mendapatkan tanggung jawab dalam mengerjakan proyek, dan sebelum pembelajaran diberikan aturan agar tidak mengganggu siswa yang lain.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam teknik pengumpulan data yang digunakan, khususnya dalam mengukur kreativitas siswa. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan instrumen angket sebagai pelengkap guna memperoleh data yang lebih komprehensif.